

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang beranjak modern seperti saat ini, banyak pelajar hanya belajar di lingkungan sekolah saja, dan di luar sekolah kebanyakan dari siswa-siswa hanya bermain dan menghabiskan waktu untuk berkumpul dengan teman-teman dan nongkrong, dimana dapat memicu banyaknya terjadi tawuran antar siswa, mengurangi semangat belajar sehingga memberi dampak nilai-nilai akademik yang menurun.

Bencana merapi tahun 2010 meninggalkan bekas luka yang mendalam pada penduduk yogyakarta, khususnya masyarakat yang tinggal disekitar gunung merapi, cangkringan, sleman. Sebagian warga masyarakat sudah menempati lokasi baru untuk tempat tinggal mereka, namun sebagian lainnya masih menempati tempat hunian sementara. Dengan segala keterbatasan, dan kewaspadaan, namun tetap menjalani kehidupan seperti masyarakat umum lainnya. Banyak hal-hal menarik yang dapat di ungkap pada kehidupan masyarakat yang tinggal di hunian sementara tersebut. Hal inilah yang mendorong penulis untuk membuat penelitian berjudul pembuatan film dokumenter “ Sepercik Asa Dari Huntara”.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan membuat film dokumenter yang diharapkan dapat mengangkat semangat penonton untuk mencapai cita – cita

tanpa mengandalkan materi, film ini juga mengangkat bahasa lokal untuk memperkuat nilai kebudayaan.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan, penulis membuat rumusan masalah “Bagaimana membuat film dokumenter “Sepercik Asa Dari Huntara” sebagai salah satu sumber motivasi dan inspirasi masyarakat yang tinggal di hunian sementara?”.

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan tema yang diangkat dan kemampuan penulis dalam melakukan editing, maka batasan masalah yang akan dipelajari adalah penggunaan kamera PANASONIC MDH1, memberikan pengetahuan dasar – dasar teknik editing video, editing audio, dan cara penggunaan aplikasi video editing sehingga menghasilkan sebuah film dokumenter yang layak disajikan dan dapat menjadikan motivasi bagi penonton. Adapun software yang digunakan:

- Adobe Premiere CS6
- Nuendo 3.1
- Adobe After Effect CS6

Metode penelitian dan pengambilan film dokumenter ini menggunakan alur pra produksi, produksi dan pasca produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Sebagai syarat kelulusan untuk menyusun tugas akhir skripsi pada STMIK AMIKOM YOYAKARTA.
2. Membuat film dokumenter mengangkat tema semangat belajar dalam keterbatasan materi di huntara.
3. Mengembangkan pola pikir penulis untuk menambah wawasan dalam menemukan ide-ide baru pembuatan film dokumenter.
4. Menambah wawasan mengenai editing video dan audio lebih dalam.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk memperoleh gelar sarjana (S1) program studi sistem informasi pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA
2. Mendorong generasi muda untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam segala bidang potensi diri
3. Membuka wawasan bagi pembuat film dokumenter bahwa budaya-budaya daerah menarik untuk dibuat film
4. Berbagi ilmu mengenai proses pembuatan film dokumenter secara profesional
5. Memahami dengan baik proses-proses pembuatan film
6. Menambah pengalaman baru penulis dalam proses pembuatan film dokumenter dari pra produksi sampai pasca produksi
7. Memotivasi dan menginspirasi penduduk atau warga huntara untuk terus memperbaiki kualitas taraf hidup.

1.6 Metode Penelitian

Untuk keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian, mengambil dan mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Beberapa metode penelitian ini akan dipakai dalam mendukung aktifitas penelitian adalah sebagai berikut:

1.6.1 Observasi

Tahap ini merupakan pencarian obyek yang akan dipilih untuk pembahasan laporan. Obyek yang dipilih penulis dalam pembuatan film dokumenter ini adalah kamera video PANASONIC MDHI, dimana dengan menggunakan kamera ini akan menghasilkan video yang bermutu dan memberikan kualitas video yang baik dalam pembuatan film dokumenter ini serta membuka wawasan mengenai editing video dan audio dengan lebih mendalam. Serta melakukan pengamatan langsung ke huntera dan sekitarnya untuk melihat bagian mana saja lokasi yang tepat untuk pengambilan gambar dari segi pencahayaan dan sudut pandang.

1.6.2 Survey

Tahap ini penulis langsung terjun ke obyek lokasi dengan melihat kondisi dan situasi sebagai bahan pertimbangan baik tidaknya lokasi tersebut dijadikan obyek pengambilan gambar yang baik dari segi pencahayaan maupun segi pemandangan lokasi, dan juga penulis mencari langsung perangkat keras yang akan digunakan untuk mendukung proses pembuatan film dokumenter dilapangan. Selain itu penulis juga mencari perangkat lunak yang dapat digunakan dalam proses editing yang tepat

dan mudah, sehingga dalam proses editing dapat menghasilkan sebuah film dokumenter yang layak sebagai tontonan.

1.6.3 Wawancara

Yaitu tanya jawab langsung kepada penghuni huntara (dalam hal ini kepada Bapak Slamet Riyadi dan Ibu Nyami) yang merupakan salah satu keluarga yang tinggal di huntara untuk mengetahui secara menyeluruh tentang keadaan huntara untuk mendapatkan cerita dokumenter yang sesuai kenyataan yang ada. Serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak terkait untuk menggali data dan informasi secara lebih mendalam.

1.6.4 Literatur

Tahap ini merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber buku, agar mendukung data-data yang telah dikumpulkan melalui tahap lain. Bertujuan mendapatkan dasar-dasar materi mengenai multimedia sebagai landasan pengumpulan data yang berupa karya film dokumenter. Sumber tersebut penulis ambil dari buku yang berjudul Cara Pinter Bikin Film Dokumenter, Fajar Nugros.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan akan memuat secara garis besar isi laporan skripsi per bab, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang diteliti, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang sejarah multimedia, definisi multimedia, sejarah film dokumenter, peralatan dasar pembuatan film, kebutuhan sumber daya manusia, jenis shoot dan gerakan kamera, format digital video dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan film dokumenter.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Gambaran umum tentang huntara, Ide cerita, tema, logline, sinopsis, tokoh dan karakter dalam film dokumenter, alur, naskah, storyboard, dan jadwal shooting.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan diuraikan teknik pembuatan film dokumenter yang efektif dan efisien pada proses produksi. Agar menghasilkan film yang memiliki standar dan dapat disajikan sebagai tontonan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang akan menguraikan kesimpulan dan saran dari penulis.

- **DAFTAR PUSTAKA**
- **LAMPIRAN**

1.8 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan diperlukan agar penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Februari 2013				Maret 2013		
		1	2	3	4	1	2	3
1.	Sinopsis, Logline, Storyboard							
2.	Casting							
3.	Penentuan Lokasi							
4.	Pengambilan gambar							
5.	Editing							
6.	Rendering							
7.	Pembuatan Laporan							